



LITERASI PERZAKATAN (DARI KLASIK HINGGA KONTEMPORER)

Bagian ke - 4

Oleh: **Prof. Dr. Drs. K.H. Muhammad Amin Suma, B.A., S.H., M.A., M.M.**
Ketua Dewan Pengawas Syariah Dompot Dhuafa, Ketua Umum HISSI
(Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah Indonesia)

Mazhab Syafi'i antara lain dalam :

1. Abdur-Rahman al-Jaziri (751 – 833 H), Kitab Fiqh 'Ala al-Mazahib al-'arba'ah (Kitab Fikih Empat Mazhab : Hanafi, Maliki, Syafi'ie, dan Hambali). Kitab yang terdiri dari 5 jilid dengan ketebalan sebanyak 2532 halaman, dalam kitab ini dibahas Kitab al-zakah yang pembahasannya meliputi: Takrif zakat, hukum dan dalil zakat (Hukmuha wa Adillatuha), syarat-syarat wajib zakat (Syuruth Wujub al-zakah), adakah zakat diwajibkan kepada seorang kafir (?), adakah zakat yang diwajibkan atas tempat tinggal, pakaian, dan perhiasan (?), zakat

emas dan/atau perak, zakat pertambangan, dan barang temuan/ harta karun (al-ma'din wa al-rikaz) dan lain sebagainya. pembahasan tentang zakat terdapat dalam jilid pertama dalam kitab ini. Pembahasan dan uraian yang dikemukakan oleh penulis cukup luas dan agak mendalam. Sama seperti Imam Ibn Rusyd, Syaikh Al-Jaziri juga sering menyebutkan pendapat para imam mazhab dengan menyertakan dalil dan/atau ulasan masing-masing.

2. Rahmah al-Ummah fi-ikhtilaf al-A'immah (Rahmat Bagi Ummat di balik Perbedaan pendapat para

Ulama Mazhab). Sebuah kitab yang ditulis oleh Abi Abdillah bin Muhammad bin Abd al-Rahman al-Dimasyqi al-Ustmani Al-Syafi'i. Kitab setebal 254 halaman ini membahas persoalan mengenai zakat dalam ruang yang sangat terbatas yaitu hanya sekitar 11 halaman. Ringkasnya pembahasan terkait zakat yang dikemukakan oleh penulis bukan karena pembahasannya yang kurang akan tetapi gaya pembahasannya yang singkat dan padat tanpa menyertakan dalil dan perbedaan pendapat dari pada ulama mazhab fikih. Di antara pembahasa terkait





dengan zakat dalam kitab ini adalah bahwa pengeluaran zakat tidak sah hukumnya kecuali dengan niat (wa Ajma'u 'ala anna ikhraj al-zakat laa-yasihhu illa bi-niyyati) dengan kata lain bahwa apabila seorang muzakki tidak berniat saat mengeluarkan zakat, maka zakat yang dikeluarkan saat itu hukumnya tidak sah. Namun demikian, secara jujur juga Abi Abdullah bin Muhammad juga menyertakan pendapat dari Imam al-Auza'í (88-157 H) yang berbeda dari "ijmak" para ulama yang ia sampaikan sebelumnya, menurut Imam al-Auza'í (88-157 H) bahwasanya pengeluaran zakat tidak memerlukan atau mengharuskan adanya niat (Anna ikhraj al-zakati la yaftaqitu ila Niyyatin).

3. al-Fiqh al-Manhaji ála Mazhab al-Imám al-Syafi (Fikih sistematis model Mazbah Syafi). Kitab yang dikarang oleh tiga serangkai Musthofa Al-Khin, Musthofa Al-Bugho, dan Ali al-Syarbaji ini terdiri dari tiga jilid (1,2, dan 3) yang memiliki total sampai 1655 Halaman. Pembahasan tentang zakat terdapat dalam jilid 1 dengan jumlah pembahasan sekitar kurang-lebih 167 halaman. Di antara hal spesifik

yang dibahas dalam kitab ini adalah perihal tatacara atau teknis/ mekanisme penyaluran dana zakat. menurut ketiga pengarangnya : manakala harta seseorang telah mencapai nisab dan genap haulnya, maka seketika itu pula orang yang bersangkutan wajib mengeluarkan zakatnya secara tunai/kontan manakala dua syarat berikut terpenuhi (1) tidak terdapat suatu kendala apapun untuk mengeluarkannya (2) ada

mustahiknya, atau dalam hal ini ada yang mewakili mustahik seperti pemerintah atau badan/Lembaga amil zakat yang sah.

Mazhab Hambali, Sebagiannya termuat dalam :

1. Al-Mughni, karya Ibn Qudaman Al-Maqhdisi (541-620 H). Dalam kitab ini Penulis memaparkan hal-hal terkait dengan berbagai persoalan zakat dengan uraian yang terbilang panjang dan lebar serta luas dan mendalam. Selain itu, Analisa dari penulis terbilang tajam dan mencerahkan bagi pembacanya. Di antara hal-hal yang dibahas dalam kitab ini adalah hukum orang yang mengingkari kewajiban zakat, hukuman takzir atas penentang zakat, pembaruan (fluktuasi) harta zakat dan cara pembayarannya, distribusi zakat kepada keluarga dekat, dan lain sebagainya yang terlalu banyak untuk disebutkan apalagi diuraikan secara rinci satu persatu. Yang jelas, pembahasan zakat di dalam kitab ini sungguh memberikan manfaat besar bagi para pembacanya.

